

**KONFLIK PENGUASAAN LAHAN PERKEBUNAN SAWIT
ANTARA PT PHP DENGAN MASYARAKAT KAPA**

**(Studi Kasus: di Nagari Kapa, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten
Pasaman Barat)**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Dalam Bidang Antropologi Sosial**

Oleh
Rinche Virliani
1710821005



Pembimbing I : Drs. Edi Indrizal, M.Si
Pembimbing II : Dr. Lucky Zamzami, M.Soc,sc

JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRACT

Rinche Virliani (1710821005) “Conflict of Palm Oil Land Garden Between PT PHP and Kapa People”. Pembimbing I Drs. Edi Indrizal, M.Si and Pembimbing II Dr. Lucky Zamzami, M.Sos.Sc Social Anthropology Department, Social Science Faculty and Politic Science Andalas University.

Palm oil land garden conflict is a conflict that happened in Nagari Kapa, Luhak Nan Duo, West pasaman regency. This conflict make debate between PT PHP with nagari kapa people. With problem beginfrom giving ulayat land become having county land this conflict began since 1997 and still happen until now and around 24 years. Problem of conflict palm oil land garden until now after finishing step in court of law problem writing in this experiment is will caused conflict and how to finishing process that conflict.

The method is using in this experiment is qualitative method experiment with type case study. Searching information using sampling snowball technic or with samples in a continuous network. Collect data technic doing with deep observation, interview and documentation. And the data analyzed with categories based on category . and next do repeating meaning to get conclusion from experiment.

Based on the people that get since experiment many varieties of the problem that came cause from this conflict happening. And make debate between manufacture and people. The conflict is begin from giving ulayat land by head of public adat and niniak mamak to pasaman regenc without know people. People take her personal right with demonstration and until reported many person to court of law. Proses from finishing in a law. People and manufacture is waiting finishing from Mahkamah Agung.

Key words : Conflict, People and Kapa Village



ABSTRAK

Rinche Virliani (1710821005). “Konflik Penguasaan Lahan Perkebunan Sawit Antara PT PHP Dengan Masyarakat Kapa”. Pembimbing I Drs. Edi Indrizal, M.Si dan Pembimbing II Dr. Lucky Zamzami, M. Sos, Sc, Jurusan Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Konflik lahan perkebunan sawit merupakan salah satu konflik yang pernah terjadi di Nagari Kapa, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. Konflik ini memicu perdebatan antara PT PHP dengan masyarakat Nagari Kapa. Dengan permasalahan yang berawal dari penyerahan tanah ulayat kepada Bupati Pasaman yang di jadikan tanah tersebut sebagai tanah milik negara. Konflik ini sudah terjadi sejak tahun 1997, dan masih berlanjut hingga saat ini yang sudah terhitung lamanya terjadi 24 tahun. Permasalahan konflik lahan perkebunan sawit sampai saat ini sudah masuk ke dalam tahap penyelesaian di sidang pengadilan. Permasalahan penulis dalam penelitian ini adalah akar penyebab konflik dan bagaimana proses penyelesaian konflik tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui apa penyebab akar konflik tersebut dan cara menyelesaikan konflik tersebut.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus. Pemilihan informan menggunakan teknik snowball sampling atau mengambil sampel dalam suatu jaringan yang menerus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara mendalam, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di peroleh kemudian dianalisis secara kategoris berdasarkan kategori yang telah ada lalu di lakukan penafsiran ulang untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Berdasarkan dari permasalahan yang didapatkan selama penelitian, banyak bentuk permasalahan yang muncul akibat dari konflik ini yang secara langsung memicu perdebatan antara pihak perusahaan dan masyarakat. Terjadi konflik ini bermula dari penyerahan tanah ulayat oleh kepala pucuk dan niniak mamak kepada Bupati Pasaman tanpa diketahui oleh masyarakat. Masyarakat menuntut hak dengan cara unjuk rasa hingga melaporkan beberapa pihak ke pengadilan. Proses dari penyelesaian konflik ini sudah berada di pengadilan, masyarakat dan pihak perusahaan sama-sama menunggu putusan dari Mahkamah Agung.

Kata Kunci: Konflik, Masyarakat, Nagari Kapa